

BAB VI

PENUTUP

Pada bab Ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu Perencanaan Kesiswaan, Penerimaan Peserta Didik Baru, dan pembinaan kesiswaan; (b) implikasi yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis; dan (c) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Perencanaan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar disusun berdasarkan keputusan bersama-sama yaitu Kepala Madrasah serta pihak-pihak yang terkait di dalamnya. Perencanaan kesiswaan disusun setiap awal tahun pelajaran, dan perencanaan kesiswaan di madrasah ini juga berpedoman dari perencanaan sebelumnya. Jadi perencanaan ini benar-benar matang untuk dilaksanakan dalam kegiatan kesiswaan selanjutnya.

2. Penerimaan Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar tidak sembarangan menerima murid, yaitu harus melalui salah satu dari dua jalur diantaranya jalur prestasi dan jalur reguler. Jalur prestasi meliputi prestasi akademik, prestasi non akademik dan tahfid. Lalu untuk jalur reguler meliputi tes tulis dan nilai hasil ujian nasional. Jadwal pelaksanaan serta daya tampung ditentukan atau berdasarkan petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Blitar dan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.

3. Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Pembinaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan akademik serta pembinaan non akademik. Dalam pembinaan disiplin siswa madrasah membuat program tim tatib untuk mengkondisikan seluruh siswa. Pembinaan akademik memuat tentang belajar mengajar efektif dan di tambah dengan *study club* agar siswa dapat mendalami mata pelajaran yang disukai. Lalu ada juga mengaji metode ustmani setiap akhir jam pelajaran. Lalu untuk pembinaan non akademik memuat mengenai ekstrakurikuler, yang dilaksanakan setiap hari jumat setelah selesai sholat jumat.

B. Implikasi

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen kesiswaan di madrasah. Manajemen kesiswaan merupakan hal yang sangat penting sekali untuk diperhatikan dalam meningkatkan mutu di lembaga pendidikan. Apabila manajemen kesiswaan dijalankan dengan baik, maka lembaga pendidikan akan berkualitas atau bermutu dan mudah berkembang pesat melampaui kompetitornya.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengelola siswa, sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal dan merata.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan kontribusi positif mengenai pengelolaan peserta didik yang diterapkan dalam lembaga pendidikan.
- c. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan manajemen pendidikan islam yang berfokus pada manajemen kesiswaan.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa dalam memasukkan anak dalam lembaga pendidikan, harus

melihat bagaimana pengelolaan lembaga, dalam hal ini terkait dengan pengelolaan siswa dari awal penerimaan siswa baru.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pembaca bahwa manajemen kesiswaan sangatlah penting, sebab mutu lembaga pendidikan dapat dilihat dari bagaimana pengelolaan madrasah terutam siswa itu. Dalam hal ini, pengelolaan siswa juga harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar bisa meningkatkan mutu lembaga ditanda dengan peningkatan kualitas lulusan.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan agar senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai proses pembelajaran supaya sekolah dapat *survive* dengan kondisi zaman yang sekian maju dan mampu berkompetisi dengan kompetitornya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kesiswaan, karena

dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail mengenai pengelolaan kesiswaan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kesiswaan serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang manajemen kesiswaan di madrasah.